

Sosialisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Memperkokoh Karakter Melalui Nilai-Nilai Luhur Bagi Anak-Anak Pengajian Dan Karang Taruna Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Raya Kabupaten Oku

Iriyansyah¹, Azwar Aripin², Egian Desta Sakinah³, Ade Rizqi Yandreza S⁴

Ade Kurniawan⁵, Fitri Heldayuda⁶

1,2,3,4,5,6, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: Yankarim7@gmail.com

Received: Desember 17, 2024

Reviewed: Desember 20, 2024;

Accepted: Desember 28, 2024;

Published: Desember 31, 2024;

DOI. -



Copyright ©2024 by Iriyansyah, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat karakter generasi muda melalui sosialisasi nilai-nilai kebangsaan yang berlandaskan nilai-nilai luhur. Sasaran utama kegiatan adalah anak-anak pengajian dan anggota Karang Taruna di Desa Bunglai, Kecamatan Kedaton Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Program ini dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, kebhinekaan, gotong royong, dan semangat cinta tanah air melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan permainan edukatif yang relevan dengan konteks budaya setempat. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap nilai-nilai kebangsaan serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan keharmonisan sosial. Program ini diharapkan dapat menjadi model berkelanjutan dalam pembentukan karakter generasi muda di pedesaan, sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka dalam kehidupan bermasyarakat dengan nilai-nilai luhur sebagai pedoman.

Kata Kunci: Pengabdian, Nilai-Nilai Kebangsaan, Pancasila

Abstract

This community service activity aims to strengthen the character of the younger generation through the socialization of national values which are based on noble values. The main target of the activity is recitation for children and Karang Taruna members in Bunglai Village, Kedaton Raya District, Ogan Komering Ulu Regency. This program is designed to internalize the values of Pancasila, diversity, mutual cooperation and the spirit of love for the country through an educational and participatory approach. The methods used include interactive lectures, group discussions and educational games that are relevant to the local cultural context. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of national values as well as a growing awareness of the importance of maintaining social unity and harmony. It is hoped that this program can become a sustainable model in building the character of the young generation in rural areas, as well as encouraging their active participation in social life with noble values as a guide.

Keywords: Service, National Values, Pancasila

PENDAHULUAN

Wawasan kebangsaan merupakan cara pandang yang dilungkupi oleh rasa kebangsaan, paham kebangsaan, dan semangat kebangsaan dalam upaya mewujudkan cita-cita nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Substansi dari wawasan kebangsaan adalah kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa akibat kesamaan sejarah dan kepentingan masa depan dan perekat yang mempersatukan sekaligus memberi dasar kepada jati diri bangsa.

Wawasan kebangsaan di era reformasi mengalami kemunduran dan kehilangan greget yaitu timbul paham golongan yang mengkrystal, miskin nasionalisme, kehilangan daya rekat, terjadi konflik horizontal bernuansa SARA dan konflik vertical di beberapa daerah.

Dari persoalan-persoalan yang timbul tersebut, tentunya tidak dapat kita biarkan berlarut-larut yang dapat membahayakan integritas dan identitas bangsa. Namun kita semua berharap dapat membangun kembali semangat kebangsaan, rela berkorban, kesadaran, persatuan dan kesatuan serta rasa cinta tanah air sehingga tumbuh kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam mengantisipasi setiap bentuk ancaman.

Wawasan kebangsaan tidak saja dapat dipelajari dan dipahami melalui pendidikan formal di sekolah namun dapat juga ditanamkan melalui pembinaan dan penyuluhan dimasyarakat. Anak-anak yang kelak akan tumbuh menjadi generasi muda penerus bangsa perlu dibekali dengan wawasan kebangsaan yang tinggi ' karena mereka hidup di era globalisasi dengan segala kemajuan teknologi.

Berdasarkan hal tersebut diatas kami bermaksud utk memberikan penyuluhan bagi anak-anak dan pemuda di desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya (KPR) guna memberikan pemahaman seputar tentang wawasan kebangsaan.

MAKSUD

Memberikan pembelajaran bagi anak-anak dan generasi muda untuk memahami tentang jati diri bangsa, memahami dasar falsafah Negara, lambang-lambang Negara serta ketaatan kepada peraturan perundang-undangan negara serta perlunya membina kerukunan dan saling menghargai setiap perbedaan-perbedaan yang terjadi dimasyarakat serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN

Membentuk sikap moral dan karakter anak-anak dan pemuda agar memiliki kemampuan bela Negara sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing dengan dilandasi cinta tanah air serta memiliki kesadaran hukum dengan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dasar falsafah Negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila dan UUD 1945. Serta menghargai dan menghormati keberagaman dan perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam kehidupan didalam masyarakat.

SASARAN

Adapun sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah:

1. Anak-anak pengajian di desa Bunglai kecamatan Kedaton Raya
2. Karang Taruna di desa Bunglai Kecamatan Kedaton Raya

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan berupa penyuluhan serta pembinaan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2024 bertempat di salah satu rumah warga dengan sasaran peserta anak-anak pengajian dan karang taruna desa Bunglai kecamatan Kedaton peninjauan Raya. Pengabdian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa Sebagai pemateri utama disampaikan oleh bapak Iriyansyah, S.H.,S.Pd.I,M.Si didampingi oleh dosen dan beberapa mahasiswa dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Melalui metode tersebut diharapkan peserta dapat memahami dan mendapatkan penjelasan terhadap materi yang disampaikan serta mampu untuk merespon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan serta mampu untuk mendemonstrasikan apa yang diminta oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berupa penyuluhan atau pembinaan dengan harapan mampu memberikan pencerahan bagi anak-anak pengajian dan karang taruna. tentang wawasan kebangsaan yang mereka ketahui. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang ke Indonesiaan sehingga akan menumbuhkan rasa nasionalisme atau menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia. Kegiatan ini juga dihadiri oleh bapak RT dan ibu RT setempat serta beberapa orang ibu-ibu PKK. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan tersebut hal-hal yang berkenaan dengan ciri khas atau jati diri yang melekat dalam diri bangsa Indonesia yang merupakan identitas dari bangsa Indonesia serta hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia. Adapun materi yang dimaksud meliputi tentang empat pilar kebangsaan Indonesia yaitu :

1, Pancasila

Dalam materi ini memberikan pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila-sila pancasila serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat. Pancasila bukan hanya sebagai dasar Negara atau Ideologi Negara namun pancasila merupakan nilai-nilai budaya bangsa yang tercermin dalam tingkah laku bangsa Indonesia sejak dahulu melembaga dalam kehidupan sehari-hari serta dimatangkan melalui sejarah yang pada akhirnya dijadikan pula sebagai pandangan hidup dan pedoman hidup dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

2. UUD 1945

Memberikan pemahaman yang berkaitan dengan hak dan kewajiban setiap warga Negara Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945. Dengan memahami hak dan kewajiban akan menimbulkan suasana yang harmonis dan serasi serta terciptanya ketertib dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Bhineka Tunggal Ika

Bhineka Tunggal Ika mengajarkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam suku, budaya, agama namun persatuan dan persaudaraan harus tetap dijaga. Semua warga Negara Indonesia memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dalam mencapai kemajuan bersama dan membangun bangsa yang kuat.

4. NKRI

Negara kesatuan republik Indonesia memberi makna suatu bentuk Negara yang terdiri atas wilayah yang luas dan tersebar dengan bermacam adat, suku, keyakinan serta budaya yang memiliki tujuan dasar menjadi bangsa yang merdeka, bersatu,

berdaulat adil dan makmur. Oleh karena itu anak dan generasi muda perlu diberi pemahaman untuk melihat Indonesia secara keseluruhan yang wilayahnya terbentang dari sabang sampai kemerouke. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara memiliki cara pandang yang sama untuk melihat diri dan lingkungannya yang serba beragam berlandaskan pada ideology negaranya sebagaimana yang dimaksudkan dalam wawasan nasional Indonesia yaitu wawasan nusantara.

Selanjutnya materi penyuluhan menyangkut wawasan mengenai bentuk-bentuk identitas nasional meliputi, lambang Negara, bahasa persatuan, lagu kebangsaan serta budaya-budaya bangsa Indonesia.

Berdasarkan beberapa pokok bahasan yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut, antusias anak-anak dan remaja sangat besar. Beberapa hal materi yang disampaikan anak-anak sudah banyak yang memahami apalagi hal-hal yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mereka bisa menanggapi meskipun banyak juga yang harus diperjelas kembali. Menurut hemat penulis upaya untuk menjadikan anak bangsa yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai kepribadian bangsa harus didasari dengan menumbuhkan rasa cinta dan mencintai tanah air sendiri menciptakan rasa bangga dengan budaya, sejarah dan simbol-simbol negara kita, mendorong untuk mengikuti dan mentaati aturan yang berlaku dan yang terpenting adalah memasyarakatkan nilai-nilai yang luhur pancasila untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

KESIMPULAN

Kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan sikap yang harus terpatrit dalam sanubari setiap warga bangsa Indonesia. Dan ini perlu ditanamkan sedini mungkin sejak usia anak-anak dengan cara memperkenalkan mereka dan mengajarkan tentang sejarah perjuangan bangsa serta memberikan suatu pemahaman kepada mereka tentang dasar falsafah Negara Indonesia Pancasila yang merupakan pandangan hidup bangsa jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia sampai dijadikan fungsi utamanya sebagai dasar dalam pengaturan penyelenggaraan Negara Indonesia. Dengan dibekali wawasan kebangsaan tersebut diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pemuda yang tangguh, yang berdisiplin serta berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Ideologi bangsanya sendiri yaitu pancasila. Dan menghargai budaya bangsa yang serba beragam serta menghormati segala perbedaan-perbedaan yang ada dalam hidup dan kehidupan bangsa. Untuk membentuk generasi yang berkarakter, generasi yang bermoral dan berkualitas memerlukan proses dalam penciptaannya. Salah satunya dengan membekali mereka dengan nilai-nilai luhur yang tercantum dalam Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryono, M. 2011. Pengantar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi Hamid, 2013. Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
- Winarno, 2014. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Bumi Aksara

Sosialisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Memperkokoh Karakter Melalui Nilai-Nilai Luhur Bagi Anak-Anak Pengajian Dan Karang Taruna Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Raya Kabupaten Oku
**Iriyansyah, Azwar Aripin, Egian Desta Sakinah, Ade Rizqi Yandreza S
Ade Kurniawan, Putri Hedayuda**

Lexi J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remadja Rosda Karya

Annisa, 2023. Wawasan kebangsaan: Pengertian, Fungsi dan faktor yang Mempengaruhinya. Fakultas Hukum UMSU

Retia Kartika Dewi, 2023. Mengapa Pancasila memiliki Makna dan Nilai-nilai Luhur dalam Setiap Silanya. Kompas.com

Yohana.R.U. Sianturi & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan Sebagai Pendidikan Karakter, *Jurnal Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia*

Suhady Idup, Sinaga AM, Wawasan Kebangsaan Dalam Rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

DOKUMENTASI

FOTO-FOTO KEGIATAN PENYULUHAN SOSIALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI ANAK-ANAK DAN REMAJA DIDESA BUNGLAI KECAMATAN KEDATON PENINJAUAN RAYA



Sosialisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Memperkokoh Karakter Melalui Nilai-Nilai Luhur Bagi Anak-Anak Pengajian Dan Karang Taruna Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Raya Kabupaten Oku
Iriyansyah, Azwar Aripin, Egian Desta Sakinah, Ade Rizqi Yandreza S
Ade Kurniawan, Putri Helayuda

